

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Viro merupakan perusahaan arsitektur dan perusahaan supplier produk material ramah lingkungan, kantor tersebut juga merupakan kantor marketing, perlu di ketahui tujuan dari kantor marketing yaitu untuk menjangkau dan mencari customer dan membangun relasi yang baik dengan para customer agar dapat menjadi pelanggan tetap untuk perusahaan tersebut. Gedung yang di gunakan sebagai perkantoran ini selain berfungsi sebagai wadah kegiatan penunjang pemasaran produk juga memiliki fasilitas lain seperti showroom dan area workshop. Kantor viro ini Bermula pada tahun 1998 yang di luncurkan oleh PT.

Polymindo Permata perusahaan asli Indonesia, kantor Viro ini merupakan perusahaan pionir yang memperkenalkan kategori 'eco faux', dalam perusahaan ini Viro membuat solusi inovatif dalam dunia arsitektur dan interior melalui kreasi serat atau bahan baru yang terdiri atas bahan *non-natural highdensity polyethylene* (HDPE) maupun kombinasi bahan natural dengan bahan mineral alami, sehingga dapat menawarkan material yang lebih ramah lingkungan, namun tetap bernilai estetis tinggi dan mampu memenuhi tuntutan rancangan masa kini. Rangkaian produk Viro World ini tidak hanya menawarkan penampilan produk yang alami dan menawarkan kemampuan *customize* namun menyediakan rangkaian produk yang sebelumnya belum pernah ada yaitu nilai jual berupa *recyclable, strongly durable, highly customizable dan eco friendly*, seluruh produk Viro ini merupakan 100% produk yang dapat di daur ulang, bebas akan hama dan serangga, dan semua produk Viro ini tahan cahaya.

Gedung kantor Viro World yang berlokasi di Jl. Industri Raya II No.8, RT.002/RW.004, Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15135, merupakan gedung baru yang dalam proses pembangunan yang belum di rancang interiornya. Gedung kantor Viro sebagai kantor marketing memiliki beberapa sarana penunjang kegiatan pemasaran seperti showroom produk Viro dan juga workshop fasilitas untuk pelatihan baik yang sifatnya komersil maupun non komersil, contohnya menyediakan promosi cara aplikasi produk Viro, pelatihan untuk mahasiswa, klien, designer untuk training, berkonsultasi serta berdialog sehingga dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif.

Pada perancangan kantor Viro World akan ada 8 divisi yang menempati kantor ini yaitu divisi markom, divisi marketing (ekspor & impor), HRD/GA, divisi Accounting, divisi purchasing, divisi manufacturing, divisi IT, divisi produksi. Total karyawan pada kantor ini yaitu 122 karyawan, Dengan perincian 36 pekerja borongan, 8 pekerja harian, 38 karyawan di bagian administrasi, meliputi 6 divisi markom, 18 divisi marketing (ekspor & impor), 6 divisi accounting, 8 divisi IT, 2 HRD, 1 GM, dan 1 sekretaris, yang bertugas melakukan kegiatan administrasi seperti mengurus segala berkas, membuat laporan, kegiatan marketing, penjualan produk, pengarsipan hingga pengaturan keuangan dan 36 di bagian produksi produk

viro world meliputi 13 divisi manufacturing, 10 divisi produksi, 13 divisi purchasing yang melakukan kegiatan produksi seperti proses pembuatan gambar kerja, memvisualisasikan desain, proses pengukuran dan pembentukan, proses produksi, proses penyimpanan barang-barang produksi, serta kegiatan-kegiatan untuk memfasilitasi seluruh pegawai kantor untuk beristirahat dan bersantai sejenak. Dalam hasil studi banding kantor marketing di butuhkan area kantor berupa meeting room sebagai kegiatan pertemuan atau rapat, area kerja terbuka atau ruang kerja sesuai divisinya masing-masing, ruang kerja tertutup untuk para pejabat kantor, ruang arsip, quiet room untuk mencari ide.

Adanya fasilitas lain pada kantor yaitu showroom yang ditujukan untuk masyarakat umum, pelajar atau mahasiswa dan kelompok para ahli atau designer, kegiatan dalam showroom ini berupa ajang promosi produk viro, kegiatan jual beli produk viro, kegiatan pameran, yang membutuhkan perencanaan dan perancangan sirkulasi tata letak benda pamer dan system display, system tata cahaya yang mendukung pameran produk2 viro, system penghawaan, ergonomic, ruang penyimpanan sample produk. Dalam hasil studi banding showroom, Fasilitas workshop di butuhkan sebagai bagian dari tempat untuk pengenalan dan pelatihan terkait produk-produk viro.

Alur aktivitas pada perancangan ini di bagi menjadi 2 bagian, yaitu alur aktivitas pengunjung dan aktivitas perkantoran/pengelola, alur aktivitas pengunjung terbagi lagi menjadi 3 bagian yaitu Visiting, Buying/custom, Customer. sedangkan alur aktivitas pengelola di bagi menjadi 3 bagian juga yaitu Pengelola berhubungan langsung, Pengelola tidak langsung, Pengelola tidak berhubungan. Peletakan ruang sesuai dengan kebutuhan pengguna kantor, ruang-ruang dibagi menjadi area publik, semi publik, dan privasi, sehingga akan terciptanya kinerja yang efektif dan efisien. Dalam Permasalahan perancangan kantor viro world perlu mempertimbangkan standar kantor marketing, kebutuhan para pengguna kantor, aktivitas kegiatan pengguna, pengelompokan (zoning blocking) penempatan ruang berdasarkan aktivitas kantornya. pola penataan ruang, sirkulasi, serta penempatan furniture yang baik sesuai dengan kegiatan kepegawaian. Untuk menguatkan image perlu menampilkan identitas perusahaan pada kantor yang bertujuan untuk meyakinkan

image produk kepada pengunjung viro world. branding yang kreatif dapat menambah *awareness* masyarakat untuk meningkatkan penjualan produk perusahaan. branding image yang akan diterapkan di dalam showroom dan kantor yaitu berdasarkan karakter produk-produk yang di hasilkan viro world berupa bentuk yang dinamis, teksture yang beragam, serta warna-warna yang beragam, sehingga pada perancangan akan di terapkan suasana yang mendukung ataupun yang menonjolkan dari kesan dinamis dan tekstur serta warna yang beragam. Permasalahan umum kantor marketing umumnya menggunakan kantor open space untuk mempermudah kolaborasi dan komunikasi antar pegawai kantor namun permasalahan yang di dapatkan yaitu berupa kebisingan dan tidak adanya ruang privasi untuk para pegawai kantor ketika mereka memerlukan panggilan telfon yang bersifat pribadi atau bersifat formal sehingga di butuhnya call room pada area kerja kantor open space, permasalahan kedua pada kegiatan perkantoran yang terlalu ramai dan sempit membuat karyawan tidak nyaman dan bosan sehingga membuat pegawai sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan pekerjaannya dan berdampak terhadap kualitas pekerjaannya sehingga di butuhkan ruang kerja yang lebih santai dan fleksible serta ruang kerja tertutup untuk pegawai yang ingin mengerjakan pekerjaan dengan fokus dan tenang. Berdasarkan cara kerja yang ada pada struktur organisasi kantor viro ini aktivitas pekerjaan di tuntut untuk selalu berdiskusi dan berkolaborasi serta dapat menghasilkan ide-ide baru untuk perusahaan, seperti divisi manufaktur yang saling berdiskusi dengan divisi produk (bagian gambar kerja), divisi RND yang bertugas dalam mendesain produk dan bekerja saling berhubungan dengan bagian NDP (bagian gambar kerja), Divisi Markom yang bertugas dalam menangani website Viro World dan bekerja saling berhubungan dengan divisi IT dalam menangani masalah system dan pengaturan browser. Sehingga pendekatan aktivitas merupakan salah satu pendekatan yang paling relavan dan sesuai untuk menjawab permasalahan diatas, SP Attang Soeseno dan Fitri Athalia Putri (2018) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara lingkungan kerja dan prestasi kerjakaryawan. Dengan demikian, lingkungan kerja menjadi kunci dan tingkat keterlibatan karyawan, produktivitas, moral, dan tingkat kenyamanan karyawan terhadap perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang didapatkan yaitu perlu menciptakan suasana interior kantor viro world dengan ciri khas dan dapat memfasilitasi aktivitas pengguna ruang. Lalu berdasarkan permasalahan yang di dapat dari hasil studi banding dan kondisi eksisting:

A. Umum

- Tema
Tema yang di gunakan pada perancangan kantor viro world ini berfokus pada penggabungan aktivitas perkantoran dan pengunjung showroom yang di lakukan secara bersamaan dalam satu bangunan, serta disesuaikan dengan tema "*Flexybility & Fungtional Space*".
- Bangunan kantor ini masih belum di gunakan sesuai dengan fungsi kantor, peletakan tata letak ruang pada kantor dan sirkulasi masih belum jelas.

B. Organisasi Ruang & Layout

- Kantor Viro World harus menampung 8 divisi dalam interior kantor sehingga perlunya pengelompokan ruang sesuai dengan divisinya masing-masing.
- Perlunya Organisasi ruang, zoning & Blocking, pencapaian organisasi ruang yang dapat di pengaruhi aktivitas, kegiatan yang akan berdampak pada produktivitas dan kinerja dari pengguna.
- Perlu adanya sistem display yang di dukung oleh pencahayaan ruang yang terkait dengan material benda pameran agar memberikan visualisasi yang menarik
- Showroom pada kantor ini harus mendisplay berbagai macam produk viro yaitu viro build, viro form, dan sample material viro dan sarana konsultasi. Di butuhkan sistem display untuk memamerkan produk viro yang mempertimbangkan pergantian objek pameran setiap bulan atau setiap tahunnya dan untuk menunjang kegiatan konsultasi custemor,

C. Konsep Visual

- Menerapkan bentuk organis pada elemen interior untuk mendukung tema dan konsep yang di gunakan. Serta menerapkan bentuk yang mencirikan bentuk dari produk viro world itu sendiri.
- Menggunakan warna natural yang di terapkan secara keseluruhan, dan menggunakan warna yang di gunakan pada logo serta warna-warna cerah yang di ambil dari ciri khas warna produk viro world.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah di jabarkan, maka di dapatkannya rumusan masalah untuk perancangan interior kantor Viro World :

- a. Bagaimana mengelola system organisasi ruang dan sirkulasi yang baik dan teratur agar dapat terkoneksi dengan baik dan dapat memisahkan ruang berdasarkan fungsi masing-masing ruangan?
- b. Bagaimana merancang sirkulasi tata letak benda pameran dan system display, system tata cahaya yang mendukung pameran produk2 viro, system penghawaan, ergonomic, ruang penyimpanan sample produk pada perancangan showroom?
- c. Bagaimana menciptakan suasana ruang yang dapat menonjolkan brand identity ke dalam perancangan kantor viro world.
- d. Membutuhkan Showroom dan kantor yang tidak kaku dan nyaman baik bagi pengunjung dan bagi pengguna (staff atau pekerja)

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan

- Menciptakan Ruang kerja yang mendukung aktivitas perkantoran pada kantor Viro World sehingga lebih efektif dalam melakukan pekerjaan sesuai divisi masing-masing.
- Merancang fasilitas showroom Seperti sistem display, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, ergonomi untuk pameran dan pelayanan lainnya untuk customer seperti konsultasi.

-Merancang showroom dengan mempertimbangkan kemudahan dalam menyesuaikan perubahan tata atur atau objek display dalam satu ruangan yang sama.

-Merancang kantor yang dapat memwadhahi kegiatan berdasarkan aktivitas pegawai kantor, seperti berdiskusi dan saling berkolaborasi antar divisi.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari permasalahan di atas adalah :

- Memudahkan seluruh user dalam beraktivitas di dalam ruangan.
- Untuk seluruh pengunjung serta karyawan viro world.
- Bangunan kantor viro world yang mengimplementasikan pendekatan brand identity pada initerior kantor.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada kantor viro world ini yaitu :

- a. Kantor,
- b. Lobby pada area gallery atau enterance showroom
- c. Showroom,
- d. Luasan 2500m²

1.6 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang di gunakan untuk perancangan pada fasilitas kantor viro world ini yaitu :

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data di lakukan melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan. Penulis melakukan kunjungan langsung ke kantor viro world yang berlokasi di Tangerang, banten. Pengumpulan data sekunder juga di lakukan yaitu melalui studi literatur dari jurnal dan artikel yang berhubungan dengan topik perancangan.

1.6.2 Wawancara

Pada tahap ini penulis mewawancarai direktur viro, HRD, serta Arsitektur dari perancangan bangunan kantor viro pada hari kamis, tanggal 28 Oktober 2022.

1.6.3 Observasi

Pada kantor viro ini saya mewawancarai owner, HRD Viro, serta arsitektur dari perancangan bangunan kantor viro pada hari kamis, tanggal 28 Oktober 2021, saya menanyakan beberapa pertanyaan interior yang di kerjakan. Hasil yang di dapatkan yaitu berupa file cad denah layout dari kantor viro, permasalahan yang ada di lapangan.

1.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan secara langsung melalui pengambilan foto dan video dari hasil survey secara langsung ke kantor viro world.

1.1.1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data dan referensi yang berkaitan dan menjadi acuan dalam proses perancangan. Referensi tersebut didapatkan melalui buku, jurnal, berita, artikel maupun situs yang kredibel lainnya seperti buku *Human Dimension & Interior Space*, Data Arsitek dan laporan TA serta jurnal terkait, seperti Jurnal Office Space Standards and Guidelines. Peraturan pemerintah PMK No 48 Tahun 2016 tentang tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

1.7 Kerangka Berpikir



